

## BAB III

### METODE PENELITIAN

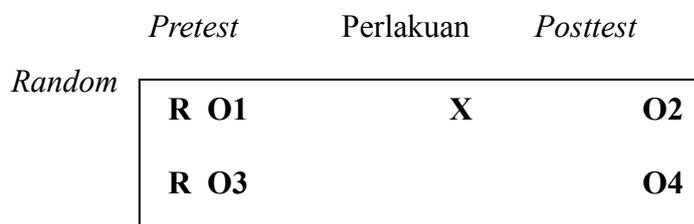
#### 3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini desain yang digunakan adalah *True Experimental Design*, dengan ciri utama dari desain ini yaitu sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Jadi cirinya adalah terdapat kelompok kontrol dan sampel dipilih secara acak.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Pretest-Posttest Control Group Design*, dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random kemudian diberikan pretest untuk mengetahui keadaan diawal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah (O2-O1)-(O4-O3).

Pada penelitian ini yang diidentifikasi adalah pengaruh penyuluhan dengan media pameran terhadap peningkatan pengetahuan. Kelompok eksperimen akan mendapatkan perlakuan berupa pemberian penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi dengan metode ceramah melalui media pameran. Sedangkan untuk kelompok kontrol akan mendapatkan penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan media tulisan yang ditampilkan pada slide.

Desain *True Experimental* dengan jenis *Pretest-Posttest Control Group Design* dapat digambar sebagai berikut :



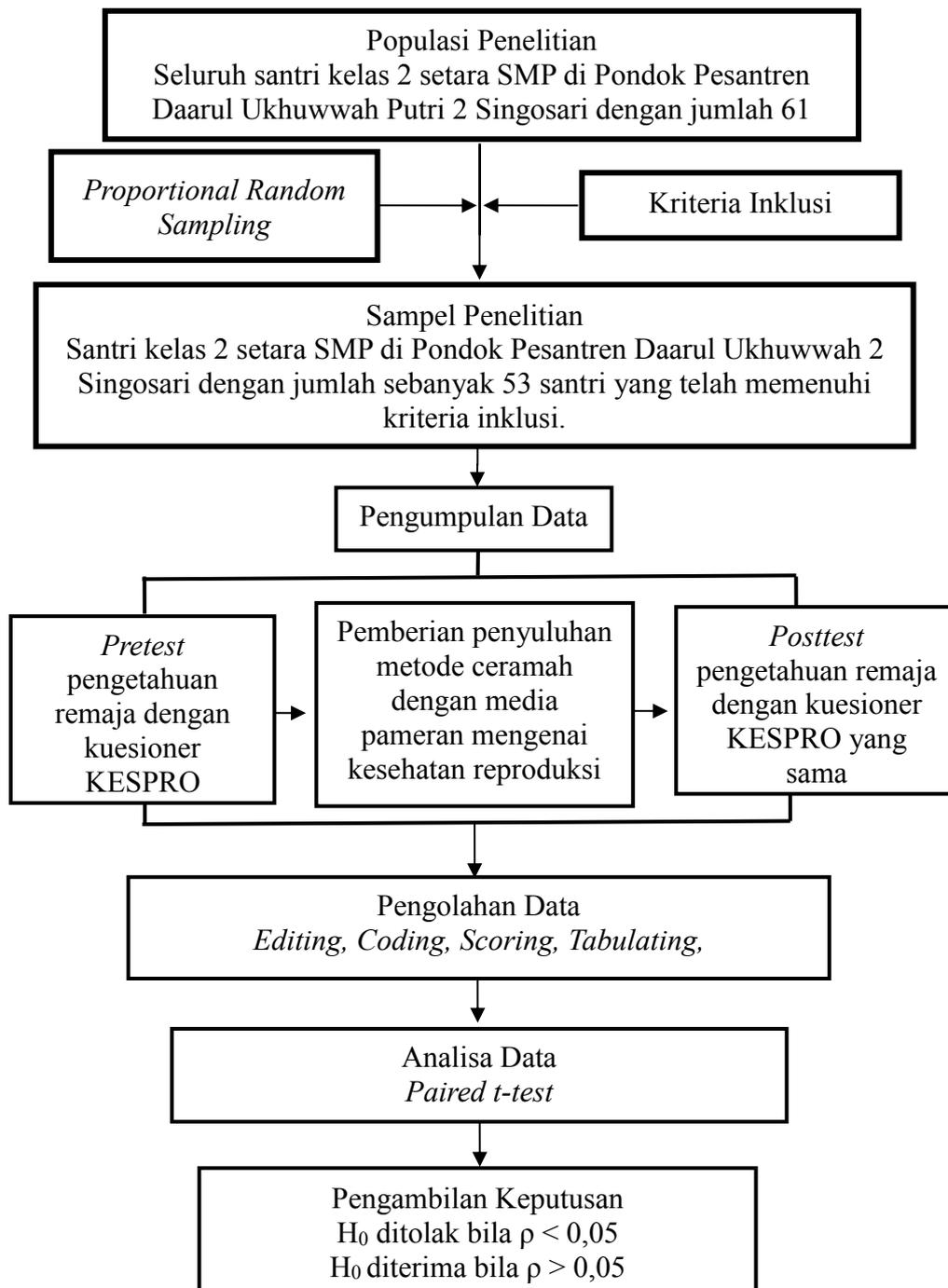
**Gambar 3.1 Rancangan penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design***

(Sugiyono, 2018)

Berdasarkan rancangan desain diatas, pada penelitian ini X merupakan perlakuan yaitu berupa pemberian penyuluhan metode ceramah dengan media pameran. O1 dan O3 merupakan tingkat pengetahuan santri sebelum ada perlakuan penyuluhan metode ceramah dengan media pameran. O2 adalah tingkat pengetahuan santri setelah perlakuan. O4 adalah tingkat pengetahuan dari santri yang tidak di berikan penyuluhan dengan media pameran, melainkan sebagai kelompok kontrol hanya diberikan penyuluhan dengan media tulisan melalui slide.

### 3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Kerangka Operasional Penelitian

### 3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Pada penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seluruh santri kelas 2 jenjang Pendidikan setara SMP di Ponpes Daarul Ukhwwah 2 Singosari, dengan jumlah santri sebanyak 61 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah santri kelas 2 SMP di Ponpes Daarul Ukhwwah 2 Singosari. Perhitungan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$d^2$  = Presisi (Ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%) = 0,05

Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus solvin pada penelitian ini, dengan jumlah populasi sebanyak 61 orang adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{61}{1 + 61(0,05)^2}$$

$$n = \frac{61}{1 + 0,1525}$$

$$n = \frac{61}{1,1525}$$

$$n = 52,9$$

Maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 53 orang. Dari 53 santri ini, akan dibagi menjadi dua kelompok setengah menjadi kelompok eksperimen dan setengah lagi menjadi kelompok kontrol.

### 3.3.3 Sampling

Pada penelitian ini, 53 santri sebagai sampel akan diambil menggunakan Teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini diambil karena peneliti sudah mengetahui ciri-ciri dari sampel sebelumnya, yaitu santri kelas 2 setara SMP Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri 2 Singosari yang berada pada usia remaja. Dengan jumlah populasi setiap kelasnya yaitu, 2A sebanyak 31 santri, 2B sebanyak 30 santri. Maka pemilihan 53 sampel akan diambil secara acak dengan sebelumnya dihitung berdasarkan rumus berikut:

$$\text{Distribusi} = \frac{n}{k} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Keterangan : n : Jumlah santri setiap kelas

k : Jumlah populasi

**Tabel 3.1 Distribusi Sampel dengan *Proportionate Stratified Random Sampling***

No.	Kelas	Distribusi jumlah sampel
1.	2A	$\frac{31}{61} \times 53 = 27$
2.	2B	$\frac{30}{61} \times 53 = 26$
Jumlah		53

Maka akan diambil 27 santri dari kelas 2A sebagai kelompok eksperimen dan 26 santri dari kelas 2B sebagai kelompok kontrol, pengambilan sampel ini juga mengacu pada pemenuhan kriteria inklusi.

### 3.3.4 Kriteria Sampel

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel yaitu :

1. Remaja putri/santri kelas 2 setara SMP di PONPES Daarul Ukhwwah 2 Singosari
2. Usia antara 12-15 tahun (remaja awal)
3. Hadir saat pelaksanaan penelitian
4. Bersedia menjadi responden

#### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sedang sakit atau memiliki kecacatan fisik yang dianggap mengganggu proses penerimaan informasi dan berlangsungnya penelitian
2. Tidak mengikuti rangkaian penelitian sampai dengan selesai

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ada dua yaitu: variabel independent (bebas) dan variable dependen (terikat)

#### 3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas, sebab, mempengaruhi atau *independent variable* pada penelitian ini adalah penyuluhan metode ceramah dengan media pameran

#### 3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat disebut juga dengan variable tergantung, akibat, terpengaruh atau *dependent variable* pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari masing – masing variabel pada penelitian ini, yaitu penyuluhan metode ceramah dengan media pameran dan tingkat pengetahuan diuraikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
1.	Penyuluhan dengan metode ceramah media pameran	Kegiatan penyampaian informasi kesehatan mengenai kesehatan reproduksi, yang dilakukan dengan cara memberikan ceramah yaitu menerangkan dan menjelaskan sesuatu secara lisan dengan menampilkan poster berisi materi yang sesuai dengan penyuluhan. Pemberian penyuluhan selama 45 menit.	SAP	-	-
2.	Tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi	Hasil dari pengetahuan terhadap materi yang telah diberikan mengenai kesehatan reproduksi. Dengan ranah tahu, yaitu mengingat, menghafal menyebutkan. Paham, yaitu menerangkan, menjelaskan, merangkum. Penerapan yaitu menghitung, membuktikan, melengkapi	Kuesioner	Ordinal	1. Baik: 76-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang : <56%

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Daarul Ukhwwah Putri 2 Singosari, Malang

#### **3.7.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan bulan Oktober 2017-Mei 2019

### **3.8 Alat Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner dengan 19 soal. Kuesioner pada penelitian ini telah melewati uji validitas dan reabilitas yang berisi pertanyaan mengenai kesehatan reproduksi sesuai dengan materi penyuluhan yang disampaikan. Dengan bentuk soal pilihan ganda, nilai 0 untuk jawaban salah dan 1 untuk jawaban benar.

#### **3.8.1 Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas yang digunakan pada instrument penelitian yang berupa kuesioner ini adalah uji validitas isi. Pertanyaan pada kuesioner disusun sesuai dengan materi yang disampaikan pada saat penyuluhan, dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument atau matrik pengembangan instrument. Dengan kisi-kisi instrument maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. Setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diuji cobakan, dan dianalisis dengan uji beda. Uji beda dilakukan dengan menguji signifikansi perbedaan antara 27% skor kelompok atas dan 27% skor kelompok bawah. Dengan rumus t-test sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana rumus Sgab seperti dibawah ini:

$$Sgab = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}}$$

Peserta pada uji validitas yaitu 30 responden, sehingga nilai t table= 1,76 dan nilai hasil t hitung= 13,26 maka kuesioner dinyatakan valid. Sedangkan untuk uji validitas setiap soal dengan nilai r tabel= 0,361 Maka soal dinyatakan valid jika r hitung  $\geq$  r tabel. Dari 35 Soal yang diujikan kepada 30 responden, terdapat 16 soal yang tidak valid, sedangkan sisanya 19 soal dinyatakan valid. Soal yang dinyatakan valid yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 23, 24, 29, 34. (Lampiran 9)

### 3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Selain valid, suatu instrumen juga harus reliabel. Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas instrumen yang dilakukan dengan cara *internal consistency*, yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.

Pada penelitian ini pengujian reliabilitas instrument dilakukan setelah uji validitas terhadap kuesioner. Maka uji reabilitas dilakukan pada 19 soal yang dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus KR 21.

Rumus KR 21:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left( \frac{M(k - M)}{kS_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_i$  = Reliabilitas instrument

$S_t^2$  = Varians total

M = Mean skor total

K = Jumlah Soal

Hasil pengujian reliabilitas pada kuesioner diinterpretasikan melalui nilai pada table berikut ini:

**Tabel 3.3 Interpretasi Uji Reliabilitas Kuesioner**

Nilai Uji Reabilitas	Keterangan
0,00-0,20	Sangat lemah
0,21-0,40	Lemah
0,41-0,60	Cukup
0,61-0,80	Tinggi
0,81-1,00	Sangat tinggi

Pada uji reliabilitas terhadap 19 soal valid didapatkan hasil perhitungan dengan nilai 0,80. Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas kuesioner sangat tinggi. (Lampiran 9)

### 3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan kuesioner atau angket. Dengan jumlah total pertanyaan 19 soal pilihan ganda. Nilai 0 untuk jawaban salah dan nilai 1 untuk jawaban benar.

#### 3.9.1 Tahap Persiapan

- a. Membuat surat perijinan untuk studi pendahuluan dan penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang ditujukan kepada Pimpinan PONPES Daarul Ukhuwwah Putri 2 Singosari
- b. Peneliti mendatangi tempat penelitian di PONPES daarul Ukhuwwah Putri 2 Singosari untuk menentukan jumlah populasi kelas 2 SMP dengan hasil Kelas 2a Sebanyak 31 santri dan kelas 2b sebanyak 30 santri. Total populasi penelitian adalah 61 Santri. Selanjutnya menentukan waktu untuk pelaksanaan penelitian.

- c. Persiapan kuesioner termasuk uji validitas readan perlengkapan penelitian seperti *informed consent* dan permohonan menjadi responden, serta perlengkapan pameran

### **3.9.2 Tahap Pelaksanaan**

- a. Penentuan jumlah sampel dari populasi yang ada, dengan hasil 53 sampel (responden) yang dilanjutkan dengan menentukan kriteria eksklusi dan inklusi dari kriteria responden penelitian.
- b. Responden yang memenuhi kriteria kemudian diberikan penjelasan secara lengkap dan detail tentang tujuan, manfaat, dan tindakan penelitian yang akan peneliti lakukan. Jika responden bersedia, responden menandatangani *informed consent*/lembar persetujuan bersedia menjadi responden.
- c. Membagi responden menjadi 2 kelompok, kelompok pertama sebagai kelompok eksperimen/perlakuan mendapatkan penyuluhan dengan metode cemarrah media pameran sedangkan kelompok kedua sebagai kelompok kontrol mendapatkan penyuluhan dengan metode cemarrah media tulisan melau slide.
- d. Pemberian pretest, responden mengisi kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti yang diberikan secara bersamaan untuk kedua kelompok dalam waktu 30 menit.
- e. Dilanjutkan pemberian penyuluhan selama 45 menit kepada masing-masing kelompok. Dan diakhiri dengan pemberian posttes dengan kuesioner yang sama dengan saat pretest diakhir sesi dalam waktu 30 menit
- f. Peneliti memeriksa kembali lembar kuesioner untuk memastikan semua data sudah terisi.

### 3.10 Metode Pengolahan Data

#### 3.10.1 Editing (Memeriksa Kembali)

- a. Memeriksa apakah semua pertanyaan sudah terisi
- b. Memeriksa apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca.
- c. Memeriksa apakah jawaban relevan dengan pertanyaan.
- d. Memeriksa apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan lainnya.

#### 3.10.2 Coding (memberikan kode)

- a. Kode Responden
 

- Responden pertama : R1	- Responden kedua : R2, dst
--------------------------	-----------------------------
- b. Kode media yang digunakan
 

- Pameran : MP	- Konvensional : MK
----------------	---------------------
- c. Kode jawaban soal
 

- Salah : 0	- Benar : 1
-------------	-------------
- d. Faktor Pengetahuan
  - 1) Pernah mendapatkan informasi mengenai KESPRO sebelumnya
 

- Ya : a	- Tidak : b
----------	-------------
  - 2) Tempat mendapatkan informasi mengenai KESPRO sebelumnya
 

- Internet : a	
- TV atau Radio : b	
- Buku, koran atau majalah : c	
- Tempat pelayanan Kesehatan : d	
- Seminar : e	
- Rumah : f	

- Semua benar : h
- 3) Sumber mendapatkan informasi mengenai KESPRO sebelumnya
  - Mencari sendiri : a
  - Keluarga dirumah : b
  - Guru : c
  - Tetangga : d
  - Teman sebaya : e
  - Petugas kesehatan : f
- 4) Usia mulai mengetahui mengenai KESPRO
  - Usia 5-7 tahun : a
  - Usia 8-9 tahun : b
  - Usia 10-12 tahun : c
  - Usia diatas 12 tahun : d
- 5) Jarak rumah dari tempat pelayanan kesehatan < 5 KM
  - Ya : a
  - Tidak : b
- e. Kode kategori tingkat pengetahuan
  - Baik : A
  - Cukup : B
  - Kurang : C

### 3.10.3 Scoring

Selanjutnya setelah semua kuisisioner diisi maka dilanjutkan dengan melakukan penilaian terhadap jawaban responden. Penentuan nilai atau skor Pada setiap jawaban adalah sebagai berikut

- 1) Jawaban benar : 1
- 2) Jawaban salah : 0

Setelah semua jawaban di periksa maka peneliti menentukan jumlah atau nilai dari masing-masing responden berdasarkan jumlah jawaban benar.

### 3.10.4 *Tabulating*

Setelah mendapatkan nilai dari para responden pada tahap *scoring* selanjutnya data yang kumpul dimasukkan kedalam distribusi frekuensi dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Prosentase

n : jumlah total responden.

f : Jumlah responden yang menjawab benar

Data tersebut diatas dikelompokkan berdasarkan penafsiran data menurut Mohamad Ali, 1995 sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Interpretasi Jawaban Responden**

Prosentase	Penjabaran
100%	Seluruhnya
76% - 99%	Sebagian besar
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
50%	Setengahnya
26% - 49%	Kurang dari setengahnya
1% - 25%	Sebagian kecil
0%	Tidak seorangpun

## 3.11 Analisa Data

### 3.11.1 Analisa Univariat

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Setelah data yang diperoleh dari hasil test terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data yaitu *scoring*. Skor 0 jika jawaban salah dan skor 1 jika jawaban benar. Kemudian dari data tersebut diprosentasekan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Prosentase

f : Jumlah jawaban yang benar/ skor yang diperoleh

n : jumlah skor maksimal

Selanjutnya hasil prosentase pengetahuan akan dikategorikan dalam klasifikasi sebagai berikut :

- a. Baik : 76%-100%
- b. Cukup : 56%-75%
- c. Kurang : <56% (Setiadi, 2013).

### 3.11.2 Analisa Bivariat

Pada penelitian ini, analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi penyuluhan metode ceramah media pameran terhadap pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi pada kelompok eksperimen yang kemudian dibandingkan hasil sesudah diberikan intervensi dengan kelompok kontrol yang diberikan penyuluhan metode ceramah dengan media berupa tulisan melalui slide. Maka Analisa bivariat yang digunakan pada penelitian ini yaitu *paired t-test*. Pada penelitian ini analisa data di bantu dengan penggunaan aplikasi GNU PSPP. Hasil dari penelitian ini yaitu, apabila  $\rho < 0,05$  maka  $H_1$  diterima, ada pengaruh penyuluhan metode ceramah media pameran tentang kesehatan reproduksi terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri di Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri 2 Singosari. Begitu juga dengan hasil perbandingan posttest kelompok eksperimen dan kelompok control. Apabila  $\rho < 0,05$  maka  $H_1$  diterima, peningkatan pengetahuan remaja putri setelah pemberian

penyuluhan kesehatan reproduksi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah tidak sama

### **3.12 Etika Penelitian**

#### **3.12.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)**

Pada penelitian ini *Informed consent* sebagai bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan diberikan diawal sebelum penelitian dimulai. Dengan sebelumnya para responden telah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan lembar PSPP (Lampiran 3). Sedangkan isi dari *Informed consent* yang ditanda tangani oleh responden sesuai dengan lampiran yang ada (Lampiran 4).

#### **3.12.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)**

*Anonimity* atau tanpa nama artinya memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian. Peneliti tidak akan mencantumkan nama dan identitas sebenarnya pada penyajian data, peneliti hanya akan menuliskan identitas responden dengan menggunakan kode.

#### **3.12.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)**

Data penelitian ini bersifat rahasia, data yang akan disajikan atau dilampirkan hanya hasil jawaban responden serta kode dari responden terhadap kuesioner yang diberikan.

#### **3.12.4 *Etical Clearence* (Etika penelitian)**

Pada penelitian ini peneliti mengajukan *etical clearence* di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang sejak 29 Maret 2019

